

MODUL AJAR

PROSEDUR KESEHATAN, KESELAMATAN, DAN KEAMANAN KERJA (K3)

Konsentrasi Keahlian: Bisnis Digital / Pemasaran

Fase E – Kelas X SMK

Satuan Pendidikan	SMK _____
Mata Pelajaran	Dasar-Dasar Bisnis / Bisnis Digital
Materi	Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja (K3)
Alokasi Waktu	4 JP (2 pertemuan)
Nama Guru	_____
Tahun Pelajaran	20____ / 20____

Disusun untuk mendukung pembelajaran kontekstual, aman, dan berpusat pada peserta didik.

A. INFORMASI UMUM

Komponen	Uraian
Identitas	SMK / Fase E / Kelas X / Bisnis Digital
Topik	Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja (K3)
Alokasi	4 JP (2 × 2 JP)
Model Pembelajaran	Problem Based Learning (PBL)
Pendekatan	Pembelajaran mendalam: memahami – mengaplikasi – merefleksi
Target Peserta Didik	Peserta didik reguler; kegiatan dapat disesuaikan untuk kebutuhan belajar beragam.
Sarana	Laptop/komputer, LCD, papan tulis, lembar observasi, poster/rambu K3, LKPD.
Prasyarat	Peserta didik mengenal lingkungan kerja/sekolah dan penggunaan peralatan sederhana secara aman

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik mampu mengidentifikasi kondisi lingkungan kerja yang aman dan tidak aman, memahami pentingnya kebersihan serta keselamatan, dan menunjukkan perilaku disiplin ketika menggunakan fasilitas sekolah maupun tempat kerja.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- menjelaskan pengertian dan tujuan K3 dalam lingkungan sekolah dan dunia kerja;
- mengidentifikasi potensi bahaya, risiko, dan tindakan pencegahan;
- mengenali prosedur dasar penggunaan peralatan kerja secara aman;
- menjelaskan fungsi rambu keselamatan dan alat pelindung diri (APD) sesuai kebutuhan;
- menyusun langkah prosedur K3 sederhana untuk ruang praktik/lab komputer;
- menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, peduli, dan bekerja sama dalam penerapan K3.

D. PEMAHAMAN BERMAKNA

K3 bukan sekadar aturan, tetapi kebiasaan kerja untuk mencegah kecelakaan, menjaga kesehatan, melindungi peralatan, dan menciptakan lingkungan kerja yang aman serta produktif.

E. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa kecelakaan kerja dapat terjadi meskipun pekerjaan terlihat sederhana?
- Apa yang dapat terjadi jika kabel komputer berserakan di lantai?
- Bagaimana cara kita menjaga keamanan data dan peralatan selain menjaga keselamatan fisik?
- Apa tindakan yang harus dilakukan ketika menemukan kondisi kerja yang berbahaya?

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian K3

K3 adalah upaya untuk menjamin dan melindungi keselamatan serta kesehatan seseorang melalui pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat aktivitas kerja. Di sekolah, prinsip K3 diterapkan di kelas, ruang praktik, laboratorium komputer, gudang, maupun lingkungan kerja lainnya.

2. Tujuan K3

- mencegah kecelakaan dan cedera;
- mencegah gangguan kesehatan akibat pekerjaan;
- menjaga keamanan manusia, peralatan, dan lingkungan;
- meningkatkan kedisiplinan dan produktivitas;
- membentuk budaya kerja yang aman dan bertanggung jawab.

3. Potensi Bahaya di Lingkungan Kerja

Jenis bahaya	Contoh	Pencegahan
Fisik	Lantai licin, kabel berserakan, posisi duduk tidak ergonomis	Rapikan area, gunakan jalur kabel, atur posisi kerja
Listrik	Stopkontak berlebih, kabel rusak, tangan basah	Periksa kabel, hindari beban berlebih, gunakan peralatan dengan benar
Kebakaran	Korsleting, sumber panas, penggunaan listrik tidak aman	Matikan peralatan setelah digunakan, kenali jalur evakuasi
Ergonomi	Duduk terlalu lama, monitor terlalu rendah/tinggi	Atur kursi, meja, monitor dan lakukan jeda peregangan
Keamanan	Akses komputer tanpa izin, data dibagikan sembarangan	Gunakan akun pribadi, kata sandi, dan akses sesuai kewenangan

4. Prosedur Dasar K3

- **Sebelum bekerja:** periksa kondisi ruangan dan peralatan, gunakan APD bila diperlukan, pahami instruksi kerja, dan pastikan area bebas dari hambatan.
- **Saat bekerja:** gunakan alat sesuai fungsi, jaga posisi kerja, jangan bercanda/berlari di area kerja, serta laporkan kondisi berbahaya.
- **Setelah bekerja:** matikan peralatan sesuai prosedur, rapikan kabel dan alat, bersihkan area, serta pastikan ruangan aman sebelum ditinggalkan.
- **Jika terjadi insiden:** hentikan aktivitas secara aman, beri tahu guru/pembimbing atau petugas yang bertanggung jawab, ikuti prosedur keadaan darurat, dan jangan melakukan tindakan di luar kemampuan.

5. Rambu dan APD

Rambu K3 memberikan informasi, peringatan, larangan, atau petunjuk keselamatan. APD digunakan sesuai jenis risiko, misalnya sarung tangan, masker, kacamata pelindung, atau pelindung lain yang relevan. APD bukan pengganti prosedur keselamatan, tetapi bagian dari pengendalian risiko.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan	Salam, apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran keselamatan dan menyampaikan pengalaman terkait K3.	Menjawab pertanyaan keselamatan dan menyampaikan pengalaman terkait K3.	10 menit
Orientasi masalah	Menampilkan kasus: kabel komputer berserakan dan stopkontak berlebih.	Mengidentifikasi masalah dan potensi bahaya dari kasus tersebut.	15 menit
Mengorganisasi kelompok	Membagi kelompok dan menjelaskan tugas kelompok.	Membentuk kelompok dan membagi peran.	10 menit
Investigasi	Membimbing identifikasi bahaya dan risiko.	Melakukan observasi/ simulasi sederhana dan mengidentifikasi risiko.	35 menit
Presentasi	Memfasilitasi presentasi dan memberikan umpan balik.	Mempresentasikan hasil analisis dan menanggapi pertanyaan lain.	20 menit
Refleksi & penutup	Memberi penguatan, refleksi, dan tindak lanjut.	Melakukan refleksi dan komitmen perilaku K3.	10 menit

H. ASESMEN

1. Diagnostik: pertanyaan awal tentang pengalaman peserta didik dalam menjaga keselamatan saat menggunakan komputer/peralatan kerja.

2. Formatif: observasi diskusi, identifikasi bahaya, ketepatan prosedur, dan kerja sama kelompok.

3. Sumatif: hasil LKPD, presentasi, dan tes pemahaman.

Rubrik penilaian

Aspek	4 – Sangat Baik	3 – Baik	2 – Cukup	1 – Perlu Bimbingan
Pemahaman K3	Konsep tepat dan lengkap	Konsep tepat	Sebagian tepat	Belum memahami
Identifikasi bahaya	≥4 bahaya dan relevan	3 bahaya relevan	1–2 bahaya	Tidak mampu mengidentifikasi
Prosedur	Langkah runtut, aman, aplikatif	Runtut dan cukup aman	Kurang lengkap	Tidak runtut/tidak aman
Kerja sama	Aktif, berbagi peran, bertanggung jawab	Bekerja sama baik	Partisipasi tidak merata	Pasif/tidak bekerja sama
Presentasi	Jelas, percaya diri, mampu menjawab	Jelas	Kurang sistematis	Belum mampu menjelaskan

Nilai akhir dapat dihitung dari gabungan skor asesmen sesuai kebijakan satuan pendidikan.

I. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Remedial: peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran diberi contoh kasus yang lebih sederhana, bimbingan identifikasi bahaya, dan latihan menyusun prosedur K3 secara bertahap.

Pengayaan: peserta didik yang sudah mencapai tujuan membuat poster/checklist K3 untuk ruang praktik atau laboratorium komputer dan menjelaskan alasan setiap aturan.

LKPD – PROSEDUR KESEHATAN, KESELAMATAN, DAN KEAMANAN KERJA (K3)

Problem Based Learning (PBL)

Nama	_____
Kelas	_____
Kelompok	_____
Tanggal	_____

A. TUJUAN KEGIATAN

Melalui kegiatan ini, peserta didik mampu mengidentifikasi potensi bahaya di lingkungan kerja, menentukan tindakan pencegahan, dan menyusun prosedur K3 sederhana yang dapat diterapkan di ruang praktik/lab komputer.

B. PETUNJUK KEGIATAN

- Bacalah kasus dengan teliti.
- Diskusikan jawaban bersama anggota kelompok.
- Lakukan observasi hanya pada kondisi yang aman dan dengan izin guru.
- Jangan menyentuh kabel, stopkontak, atau peralatan yang rusak/berbahaya.
- Tuliskan hasil analisis secara jelas dan gunakan bahasa yang mudah dipahami.
- Presentasikan hasil kelompok secara bergantian.

C. KASUS

Di laboratorium komputer sekolah, beberapa kabel komputer terlihat berserakan di lantai. Ada peserta didik yang makan dan minum di dekat komputer. Sebagian peserta didik duduk terlalu membungkuk dan menggunakan komputer dalam waktu lama tanpa jeda. Selain itu, terdapat satu kabel yang terlihat rusak, tetapi belum dilaporkan kepada guru.

D. TUGAS 1 – IDENTIFIKASI MASALAH

Tuliskan minimal 5 kondisi yang berpotensi menimbulkan bahaya dari kasus di atas.

No.	Potensi bahaya	Dampak yang mungkin terjadi	Tindakan pencegahan
1			
2			
3			
4			

5			
6			

E. TUGAS 2 – MENYUSUN PROSEDUR K3

Susunlah prosedur K3 untuk penggunaan laboratorium komputer. Lengkapi bagian sebelum, saat, dan setelah bekerja.

Tahap	Prosedur yang harus dilakukan
Sebelum bekerja	
Saat bekerja	
Setelah bekerja	
Jika menemukan kondisi berbahaya	

F. TUGAS 3 – CHECKLIST OBSERVASI K3

Beri tanda ✓ pada kolom yang sesuai setelah melakukan observasi dengan aman.

No.	Indikator K3	Aman	Perlu Perbaikan	Catatan
1	Kabel tertata dan tidak mengganggu jalur berjalan	■	■	
2	Stopkontak dan kabel tidak menunjukkan kondisi rusak	■	■	
3	Meja dan kursi mendukung posisi kerja yang nyaman	■	■	
4	Monitor ditempatkan pada posisi yang sesuai	■	■	
5	Tidak ada makanan/minuman di dekat perangkat	■	■	
6	Peralatan digunakan sesuai fungsi	■	■	
7	Area kerja bersih dan tidak licin	■	■	
8	Peserta didik mengetahui jalur/ketentuan keadaan darurat	■	■	
9	Akses komputer/data digunakan secara bertanggung jawab	■	■	
10	Kondisi berbahaya dilaporkan kepada guru/petugas	■	■	

G. TUGAS 4 – RENCANA TINDAKAN

Pilih 3 masalah K3 yang paling penting dari hasil observasi. Tentukan tindakan perbaikannya.

No.	Masalah K3	Prioritas (tinggi/średang/rendah)	Tindakan perbaikan	Penanggung jawab
1				
2				
3				

H. REFLEKSI INDIVIDU

1. Hal baru yang saya pahami tentang K3: _____

2. Kebiasaan K3 yang akan saya terapkan mulai sekarang: _____

3. Mengapa K3 penting bagi pekerja di bidang Bisnis Digital/Pemasaran? _____

I. KESIMPULAN KELOMPOK

Tuliskan 3 kesimpulan utama dari kegiatan hari ini:

1. _____
2. _____
3. _____

J. PENILAIAN GURU

Aspek	Skor 1–4	Catatan
Pemahaman konsep K3		
Identifikasi bahaya		
Ketepatan prosedur		
Kerja sama		
Presentasi		
Total		

Catatan

guru:

Mengetahui, Guru Mata Pelajaran,

(_____) (_____)